



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN MESUJI**



PROFIL PENDIDIKAN 2025

Disusun Oleh :
**Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan**



disdikkabmesuji@gmail.com

www.disdikbud.mesujikab.go.id



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Dokumen **Profil Pendidikan Kabupaten Mesuji Tahun 2025** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dokumen Profil Pendidikan ini merupakan potret komprehensif mengenai kondisi pelayanan pendidikan di Bumi Ragab Begawe Caram selama satu tahun terakhir. Di dalamnya tersaji berbagai data strategis, mulai dari pemerataan akses pendidikan, kualitas sumber daya manusia pendidik, hingga capaian literasi dan numerasi siswa yang bersumber dari platform Rapor Pendidikan dan data sektoral lainnya.

Tahun 2025 menjadi momentum krusial bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Mesuji untuk terus melakukan akselerasi kualitas instruksional dan transformasi digital. Profil ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai instrumen navigasi bagi seluruh pemangku kepentingan

Kami menyadari bahwa keberhasilan penyusunan dokumen ini tidak terlepas dari kolaborasi yang baik antara tim pengelola data Dinas Pendidikan, satuan pendidikan, serta dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Mesuji.

Harapan kami, Profil Pendidikan Tahun 2025 ini dapat menjadi rujukan utama bagi akademisi, praktisi, dan pengambil kebijakan dalam upaya bersama mewujudkan layanan pendidikan yang bermutu, merata, dan berkelanjutan di Kabupaten Mesuji.

Mesuji, 7 Oktober 2025

KEPALA DINAS



ANDI S NUGRAHA, S.H., M.H.
Pembina Tk.I/IV.b

NIP.19860822 2021010 1 012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Visi Misi	2
BAB II DATA PENDIDIKAN DAN CAPAIAN KINERJA	4
2.1. Indikator Kinerja	4
2.2. Data Pendidikan Kabupaten Mesuji	5
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	12
3.1. Kesimpulan.....	12
3.2. Rekomendasi Strategis	12

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian Indeks Pendidikan Kabupaten/Kota	4
Tabel 2.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan Pendidikan	5
Tabel 2.3 Jumlah Satuan Pendidikan Kabupaten Mesuji	7
Tabel 2.4 Jumlah Peserta Didik Kabupaten Mesuji	8
Tabel 2.5 Jumlah Pendidik Kabupaten Mesuji	9
Tabel 2.6 Jumlah Tenaga Kependidikan Kabupaten Mesuji	10
Tabel 2.7 Data Sarpras Pendidikan Kabupaten Mesuji	10

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan. Keberhasilan pembangunan pendidikan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing, berkarakter, dan mampu mendukung pembangunan daerah secara berkelanjutan.

Kabupaten Mesuji sebagai salah satu daerah di Provinsi Lampung terus berupaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui berbagai kebijakan dan program strategis. Secara kuantitatif, ketersediaan satuan pendidikan di Kabupaten Mesuji telah menjangkau seluruh wilayah kecamatan dengan jumlah sekitar 471 sekolah dari berbagai jenjang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa akses pendidikan secara umum telah tersedia bagi masyarakat.

Namun demikian, jika ditinjau dari aspek kualitas, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu mendapat perhatian serius. Data menunjukkan bahwa proporsi sekolah dengan akreditasi unggul masih relatif rendah, sementara sebagian besar sekolah berada pada kategori menengah dan bahkan masih terdapat sekolah yang belum terakreditasi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mutu layanan pendidikan belum merata di seluruh wilayah.

Selain itu, tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Mesuji juga masih didominasi oleh lulusan pendidikan dasar, dengan persentase penduduk yang menamatkan pendidikan menengah dan pendidikan tinggi masih relatif rendah. Hal ini menjadi indikator bahwa upaya peningkatan akses sekaligus kualitas pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan menengah, masih perlu diperkuat.

Di sisi lain, implementasi kebijakan nasional di bidang pendidikan seperti Kurikulum Merdeka, pemanfaatan Rapor Pendidikan, serta pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) menuntut adanya penguatan tata kelola pendidikan yang berbasis data dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran. Dinas Pendidikan Kabupaten Mesuji dituntut untuk mampu mengoptimalkan peran strategisnya dalam melakukan

pembinaan, pengawasan, serta perumusan kebijakan yang adaptif terhadap dinamika tersebut.

Permasalahan lain yang turut mempengaruhi kinerja pembangunan pendidikan di Kabupaten Mesuji antara lain masih adanya kesenjangan mutu antar satuan pendidikan, keterbatasan sarana dan prasarana, distribusi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum merata, serta belum optimalnya pemanfaatan data pendidikan sebagai dasar pengambilan kebijakan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu dokumen Profil Pendidikan Kabupaten Mesuji yang komprehensif dan berbasis data sebagai gambaran nyata kondisi pendidikan daerah. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kebijakan pembangunan pendidikan, sekaligus sebagai bahan pengambilan keputusan yang tepat dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Mesuji secara berkelanjutan.

1.2. Visi Misi

Visi Kabupaten Mesuji adalah:

“Menuju Mesuji Daerah yang Maju, Kondusif, Sejahtera, dan Berkeadilan.”

Visi tersebut menjadi arah utama dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, termasuk di sektor pendidikan, yang berperan strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing.

Dalam rangka mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Mesuji, khususnya pada sektor pendidikan, arah kebijakan pembangunan pendidikan mengacu pada misi ketiga, yaitu:

“Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.”

Misi ketiga ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Kabupaten Mesuji yang berbudaya, kreatif, dan mandiri. Hal ini mencerminkan upaya pembangunan yang tidak hanya berorientasi pada aspek intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kemandirian masyarakat.

Selanjutnya, misi ini dijabarkan melalui berbagai upaya strategis dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan secara merata. Fokus utama diarahkan pada

peningkatan minat, kesempatan, dan partisipasi masyarakat dalam mengenyam pendidikan, sehingga seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Mesuji memperoleh layanan pendidikan yang layak, inklusif, dan bermutu.

Untuk mengoperasionalkan visi dan misi tersebut, dirumuskan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan pembangunan pendidikan sebagai berikut:

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya intelektualitas dan karakter anak usia sekolah	Meningkatnya akses dan kualitas pendidikan	Peningkatan akses dan kualitas pendidikan	Upaya peningkatan akses dan kualitas pendidikan melalui pendidikan dasar dan pendidikan nonformal

Tujuan peningkatan intelektualitas dan karakter anak usia sekolah diarahkan untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berakhlak, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya akses dan kualitas pendidikan, yang tercermin dari semakin terbukanya kesempatan masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan serta meningkatnya mutu pembelajaran di satuan pendidikan.

Strategi yang ditempuh berfokus pada peningkatan akses dan kualitas pendidikan secara simultan, baik melalui penyediaan sarana dan prasarana, peningkatan kompetensi pendidik, maupun penguatan sistem pembelajaran.

Arah kebijakan yang diambil menitikberatkan pada upaya peningkatan akses dan kualitas pendidikan melalui penyelenggaraan pendidikan dasar dan pendidikan nonformal, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat memperoleh layanan pendidikan yang layak dan bermutu.

BAB II DATA PENDIDIKAN DAN CAPAIAN KINERJA

2.1. Indikator Kinerja

Capaian pembangunan pendidikan di Kabupaten Mesuji menunjukkan tren yang terus meningkat. Meskipun secara progresif membaik, angka pencapaian ini masih berada di bawah rata-rata Provinsi Lampung, yang menandakan perlunya akselerasi pada sektor-sektor strategis. Dua indikator utama yang menjadi tolok ukur keberhasilan tersebut adalah:

1. Harapan Lama Sekolah (HLS): 11,97 Tahun

Berdasarkan Standar Data Statistik (SDS) / Metadata Indah BPS Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lama masa bersekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Kondisi di Mesuji saat ini 11,97 tahun, anak-anak di Kabupaten Mesuji secara rata-rata memiliki peluang untuk mengenyam pendidikan hingga hampir menamatkan jenjang SMA atau sederajat. Hal ini menunjukkan bahwa akses pendidikan dasar di Mesuji sudah terbuka secara luas.

2. Rata-rata Lama Sekolah (RLS): 7,21 Tahun

Berdasarkan Standar Data Statistik (SDS) / Metadata Indah BPS Rata Rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai rata-rata lamanya masa yang dilalui dalam menjalani pendidikan formal. Angka ini biasanya dihitung untuk penduduk usia 25 tahun ke atas. Kondisi di Mesuji mencapai Angka 7,21 tahun mengindikasikan bahwa rata-rata penduduk usia dewasa di Mesuji secara riwayat pendidikan baru mencapai jenjang kelas VII (7) atau setingkat kelas 1 SMP.

Tabel 2. 1. Capaian Indeks Pendidikan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung

Kabupaten/Kota	HLS			RLS		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Lampung Barat	12,27	12,29	12,3	8,2	8,36	8,56
Tanggamus	12,3	12,31	12,33	7,35	7,36	7,38
Lampung Selatan	12,54	12,64	12,65	7,72	7,77	7,78
Lampung Timur	12,96	12,97	12,98	8,04	8,14	8,2
Lampung Tengah	12,95	13,04	13,17	7,64	7,81	7,97
Lampung Utara	12,54	12,55	12,56	8,35	8,36	8,38

Way Kanan	12,42	12,43	12,44	7,72	7,74	7,75
Tulangbawang	12,28	12,29	12,3	7,56	7,57	7,65
Pesawaran	12,61	12,62	12,63	7,77	7,99	8
Pringsewu	12,91	12,92	12,93	8,4	8,42	8,53
Mesuji	11,8	11,81	11,82	7,09	7,11	7,21
Tlg. Bawang Barat	12,09	12,1	12,12	7,72	7,79	7,8
Pesisir Barat	12,13	12,14	12,16	8,53	8,7	8,73
Kota Bandar Lampung	14,71	14,72	14,73	10,96	10,97	10,99
Kota Metro	14,76	14,77	14,79	10,98	11	11,01
Provinsi Lampung	12,74	12,77	12,78	8,18	8,29	8,36

Sumber: BPS, 2025

Sejalan dengan kondisi tersebut, Dinas Pendidikan Kabupaten Mesuji telah menunjukkan capaian kinerja yang cukup signifikan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Berbagai program dan kegiatan diarahkan untuk memperluas akses, meningkatkan mutu, serta memperkuat tata kelola pendidikan di daerah.

Tabel 2. 2. Tabel Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan 2023-2024

No.	Indikator Kinerja	Target Renstra Tahun ke-		Realisasi Capaian Tahun ke-		Rasio Capaian pada Tahun ke-	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7=5/3	8=6/4
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	66,35%	66,90%	81,84%	88,69%	123%	133%
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	89,57%	89,67%	94,13%	97,13%	105%	108%
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	65,88%	66,18%	69,79%	73,33%	106%	111%
4	Jumlah Partisipasi Penduduk dalam Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	1.125	1.125	1.435	1.692	128%	150%
5	Persentase tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang bersertifikasi	18,76%	19,90%	26,91%	59,52%	143%	299%
6	Persentase Kepala Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini memiliki Sertifikat Sekolah Penggerak	6,02%	11,28%	2,23%	19,94%	37%	177%
7	Persentase Kepala Sekolah Dasar memiliki Sertifikat Sekolah Penggerak	8,76%	14,60%	5,18%	5,22%	59%	36%
8	Persentase Kepala Sekolah Menengah Pertama memiliki Sertifikat Sekolah Penggerak	9,26%	16,67%	5,55%	5,56%	60%	33%

9	Persentase peningkatan pengelolaan kebudayaan dan cagar budaya daerah	50%	50%	50%	75%	100%	150%
---	---	-----	-----	-----	-----	------	------

Sumber: Disdikbud, 2025

2.2. Data Pendidikan Kabupaten Mesuji

Subbab ini menyajikan gambaran kondisi riil penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Mesuji yang meliputi data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana pendidikan. Data ini menjadi dasar dalam melihat tingkat ketersediaan layanan pendidikan, pemerataan akses, serta kualitas infrastruktur pendukung pembelajaran.

Secara umum, kondisi pendidikan di Kabupaten Mesuji menunjukkan bahwa akses layanan pendidikan telah tersedia di seluruh wilayah, namun masih terdapat tantangan dalam pemerataan kualitas, kecukupan sarana prasarana, serta distribusi sumber daya pendidikan. Oleh karena itu, penyajian data yang komprehensif sangat penting sebagai dasar dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan pendidikan ke depan.

2.2.1 Data Satuan Pendidikan

Data satuan pendidikan menggambarkan jumlah dan sebaran sekolah pada setiap jenjang pendidikan di Kabupaten Mesuji, Berdasarkan definisi dari Standar Data Statistik (SDS) / Metadata Indah BPS Data satuan pendidikan adalah banyaknya unit kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Persebaran ini menjadi indikator utama dalam mengukur keterjangkauan akses layanan pendidikan bagi masyarakat.

Tabel 2. 3. Jumlah Satuan Pendidikan Kabupaten Mesuji Menurut Kecamatan

No	Kode Kec.	Wilayah	Total	TK	KB	TPA	SPS	PKBM	SKB	SD	SMP
1	18.11.07	Kec. Tanjung Raya	88	25	15	1	1	3	1	24	10
2	18.11.04	Kec. Way Serdang	82	29	4	0	1	2	0	29	12
3	18.11.02	Kec. Mesuji Timur	64	17	7	0	2	1	0	23	9
4	18.11.05	Kec. Simpang Pematang	55	19	3	0	1	1	0	16	8
5	18.11.01	Kec. Mesuji	48	16	2	0	0	1	0	16	8
6	18.11.03	Kec. Rawajitu Utara	47	18	5	0	0	1	0	15	6
7	18.11.06	Kec. Panca Jaya	33	12	1	0	0	2	0	11	4
Total			417	136	37	1	5	11	1	134	57

Sumber: Kemdikdasmen, 2025

Berdasarkan data di atas, satuan pendidikan jenjang PAUD, SD, SMP, dan Pendidikan Kesetaraan di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mesuji telah tersebar di seluruh kecamatan. Hal ini mengindikasikan bahwa akses layanan pendidikan secara geografis relatif telah menjangkau seluruh wilayah pemukiman.

Meskipun keterjangkauan akses fisik telah memadai, tantangan selanjutnya adalah melakukan pemerataan kualitas sarana, prasarana, dan tenaga pendidik antar satuan pendidikan. Upaya ini krusial guna meminimalisir kesenjangan mutu pendidikan (*exclusive school bias*) serta memastikan setiap anak di Kabupaten Mesuji mendapatkan kualitas layanan yang standar tanpa terkendala lokasi geografis.

2.2.2 Data Peserta Didik

Data peserta didik merupakan instrumen krusial dalam menggambarkan profil demografi pendidikan sekaligus menjadi indikator utama dalam mengukur tingkat partisipasi pendidikan masyarakat di Kabupaten Mesuji, Berdasarkan referensi pada Sistem Data Statistik (SDS) / Metadata Indah BPS, definisi peserta didik secara teknis adalah banyaknya orang yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Tabel 2. 4. Jumlah Peserta Didik Kabupaten Mesuji Berdasarkan Jenjang dan Wilayah

No	Kode Kec.	Wilayah	Murid			
			PAUD	SD	SMP	Pend. Kesetaraan
1	18.11.07	Kec. Tanjung Raya	1.587	5.156	1.959	972
2	18.11.04	Kec. Way Serdang	1.426	4.709	2.216	185
3	18.11.02	Kec. Simpang Pematang	970	3.872	123	-
4	18.11.05	Kec. Mesuji Timur	1.072	3.735	1.149	63
5	18.11.01	Kec. Mesuji	596	2.419	835	153
6	18.11.03	Kec. Rawajitu Utara	737	2.344	962	38
7	18.11.06	Kec. Panca Jaya	644	2.157	613	280
Total			7.032	24.392	7.857	1.691

Berdasarkan data persebaran peserta didik tersebut, terlihat bahwa partisipasi masyarakat pada jenjang pendidikan dasar (SD) mendominasi struktur populasi siswa di Kabupaten Mesuji. Secara geografis, Kecamatan Tanjung Raya dan Way Serdang mencatatkan konsentrasi peserta didik tertinggi, yang selaras dengan ketersediaan jumlah satuan pendidikan di wilayah tersebut.

Meskipun secara umum angka partisipasi menunjukkan tren yang stabil, masih terdapat tantangan pada keberlanjutan pendidikan dari jenjang dasar ke jenjang menengah pertama. Rendahnya angka peserta didik pada beberapa titik jenjang SMP dan peran strategis Pendidikan Kesetaraan (PKBM) menunjukkan perlunya penguatan program retensi siswa guna menekan angka putus sekolah. Hal ini menjadi kunci utama dalam upaya meningkatkan nilai Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) sebagai pilar peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Mesuji.

2.2.3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Data Pendidik

Berdasarkan referensi pada Sistem Data Statistik (SDS) / Metadata Indah BPS, definisi jumlah Pendidik adalah banyaknya orang yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, yang mengajar pada satuan pendidikan. Data ini menggambarkan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) pendidikan, yang mencakup pendidik sebagai pilar utama proses pembelajaran

Tabel 2. 5. Jumlah Pendidik Kabupaten Mesuji Per Kecamatan

No	Kode Kec.	Wilayah	Total	TK	KB	TPA	SPS	PKB M	SKB	SD	SMP
1	18.11.07	Kec. Tanjung Raya	689	58	38	1	0	9	12	308	126
2	18.11.04	Kec. Way Serdang	641	87	5	0	4	3	0	301	150
3	18.11.02	Kec. Simpang Pematang	479	65	4	0	1	1	0	202	94
4	18.11.05	Kec. Mesuji Timur	472	66	15	0	5	1	0	247	82
5	18.11.01	Kec. Rawajitu Utara	352	55	14	0	0	2	0	183	63
6	18.11.03	Kec. Mesuji	288	29	3	0	0	3	0	152	64
7	18.11.06	Kec. Panca Jaya	241	33	3	0	0	7	0	117	44
Total			2657	393	82	1	10	26	12	1510	623

Sumber: Kemendikdasmen, 2025

Ketersediaan Pendidik (Guru) di Kabupaten Mesuji secara kuantitas menunjukkan angka yang cukup signifikan dalam mendukung layanan pendidikan dasar. Namun, tantangan utama yang dihadapi saat ini terletak pada rasio distribusi guru yang belum merata secara geografis. Konsentrasi pendidik masih berpusat pada wilayah dengan aksesibilitas tinggi, seperti Kecamatan Tanjung Raya dan Way Serdang, sehingga diperlukan kebijakan strategis untuk mendorong pemerataan distribusi guru ke wilayah-wilayah yang lebih sulit dijangkau (terpencil). Upaya ini harus diselaraskan dengan program peningkatan kompetensi profesi guna memastikan standar kualitas pembelajaran yang setara di seluruh wilayah.

b. Data Tenaga Kependidikan

Data kependidikan merupakan pilar utama dalam perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Mesuji. Melalui ketersediaan data yang akurat, pemerintah daerah dapat mengukur efektivitas program, mengalokasikan anggaran secara tepat, serta memetakan tantangan pendidikan di Kabupaten Mesuji. Sebagai elemen penunjang administrasi dan operasional satuan pendidikan, penguatan kapasitas serta pemenuhan jumlah Pendidik menjadi krusial agar tata kelola sekolah dapat berjalan lebih profesional. Sinkronisasi antara penataan sebaran pendidik dan penguatan tenaga administratif ini menjadi langkah kunci untuk mewujudkan ekosistem pendidikan yang

berkualitas dan akuntabel di Kabupaten Mesuji.

Tabel 2. 6. Jumlah Tenaga Kependidikan Kabupaten Mesuji Per Kecamatan

No	Kode Kec.	Wilayah	Total	TK	KB	TPA	SPS	PKB M	SKB	SD	SMP
1	18.11.07	Kec. Tanjung Raya	152	21	13	1	0	2	1	46	27
2	18.11.04	Kec. Way Serdang	127	19	3	0	1	0	0	47	35
3	18.11.02	Kec. Simpang Pematang	89	13	3	0	1	0	0	19	25
4	18.11.05	Kec. Mesuji Timur	83	12	5	0	1	0	0	33	14
5	18.11.01	Kec. Rawajitu Utara	61	9	2	0	0	1	0	29	10
6	18.11.03	Kec. Mesuji	61	15	5	0	0	1	0	26	9
7	18.11.06	Kec. Panca Jaya	39	10	0	0	0	0	0	10	9
Total			478	99	31	1	3	4	1	210	129

Sumber: Kemendikdasmen, 2025

Tantangan utama yang dihadapi saat ini bukan sekadar pada jumlah total, melainkan pada pemerataan distribusi guru ke wilayah-wilayah yang secara geografis lebih sulit dijangkau (terpencil). Selain itu, penguatan kapasitas Tenaga Kependidikan (Tendik) pada jenjang PAUD dan Pendidikan Kesetaraan perlu menjadi perhatian khusus mengingat jumlahnya yang masih sangat terbatas. Upaya sinkronisasi antara peningkatan kompetensi guru melalui program pengembangan profesi dan penataan sebaran pendidik menjadi langkah strategis untuk memastikan standar kualitas pembelajaran yang merata di seluruh wilayah Kabupaten Mesuji.

2.2.4 Data Sarana dan Prasarana Pendidikan

Ketersediaan sarana dan prasarana (sarpras) pendidikan merupakan salah satu variabel kunci dalam menentukan kualitas proses pembelajaran serta kenyamanan peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pemenuhan fasilitas yang memadai bukan hanya sekadar aspek fisik, melainkan merupakan perwujudan dari kepatuhan pemerintah daerah terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan dan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Berikut adalah data rincian sebaran sarana dan prasarana pendidikan di Kabupaten Mesuji berdasarkan pangkalan data Dapodikdasmen:

Tabel 2. 7. Data Sarpras Pendidikan Kabupaten Mesuji

No.	Kode Kec.	Wilayah	Jumlah Sekolah	Ruang Kelas	Perpus	Ruang Lab	Ruang Praktik	Ruang Kepsek	Ruang Guru	Ruang Ibadah	Ruang UKS	Ruang Toilet	Ruang Gudang	Ruang Sirkulasi	Tmpt Bermain	Ruang TU	Ruang Konseling	Ruang Osis	R. Bangunan
1	18.11.07	Kec. Mesuji	48	227	23	14	0	12	37	9	5	108	10	0	0	8	4	0	215
2	18.11.04	Kec. Mesuji Timur	64	341	38	19	0	17	37	17	11	149	17	2	1	7	4	3	356
3	18.11.02	Kec. Panca Jaya	33	190	16	13	0	18	22	8	9	91	9	0	0	8	1	2	158
4	18.11.05	Kec. Rawajitu Utara	47	233	21	14	0	18	36	4	7	127	9	2	0	6	4	3	189
5	18.11.01	Kec. Simpang Pematang	55	335	29	28	0	19	42	16	9	184	15	1	1	8	6	3	333
6	18.11.03	Kec. Tanjung Raya	88	485	42	30	0	35	67	20	11	253	26	0	6	13	7	5	425
7	18.11.06	Kec. Way Serdang	82	453	44	29	0	32	45	13	15	260	34	0	1	10	8	3	446
Total			417	2,264	213	147	0	151	286	87	67	1,172	120	5	9	60	34	19	2,122

Sumber: Kemendikdasmen, 2025

Data sarana dan prasarana menunjukkan ketersediaan fasilitas fisik yang menjadi basis utama layanan pendidikan di Kabupaten Mesuji. Dari total 417 satuan pendidikan yang terdata, ketersediaan 2.264 ruang kelas dan 213 perpustakaan menjadi komponen terbesar dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Secara geografis, kapasitas sarana pendidikan terbesar terkonsentrasi di Kecamatan Tanjung Raya dan Way Serdang, yang berkorelasi linear dengan kepadatan jumlah peserta didik di wilayah tersebut.

Meskipun dukungan infrastruktur dasar seperti ruang kelas dan ruang guru telah tersebar di seluruh kecamatan, terdapat beberapa poin strategis yang memerlukan perhatian dalam kebijakan pengembangan ke depan:

- a) Optimalisasi Ruang Penunjang Akademik: Ketersediaan Ruang Laboratorium (147 unit) dan Perpustakaan (213 unit) menunjukkan bahwa belum seluruh satuan pendidikan memiliki fasilitas penunjang literasi dan praktik yang lengkap. Hal ini mengindikasikan perlunya program pemenuhan sarpras secara bertahap guna mendukung implementasi kurikulum berbasis kompetensi.
- b) Fasilitas Sanitasi dan Kesehatan: Keberadaan 1.172 ruang toilet dan 67 ruang UKS menunjukkan komitmen daerah terhadap standar kesehatan sekolah. Namun, rasio distribusi UKS yang masih terbatas di beberapa kecamatan (seperti Kecamatan Mesuji yang hanya memiliki 5 unit) perlu ditingkatkan untuk menjamin layanan kesehatan dasar bagi siswa.
- c) Penguatan Ruang Kreativitas dan Praktik: Data menunjukkan bahwa Ruang Praktik masih belum tersedia di seluruh kecamatan, serta keterbatasan jumlah Tempat Bermain dan Ruang Konseling. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang inovasi dalam perencanaan pembangunan pendidikan guna menciptakan lingkungan sekolah yang lebih inklusif dan mendukung aspek psikologis serta kreativitas peserta didik.

Secara keseluruhan, arah kebijakan sarana prasarana selanjutnya tidak hanya berfokus pada pembangunan ruang fisik baru, tetapi juga pada rehabilitasi ruang yang rusak serta peningkatan rasio kecukupan fasilitas pendukung demi tercapainya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan di Kabupaten Mesuji.

BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pendidikan di Kabupaten Mesuji yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1) Aksesibilitas dan Partisipasi

Secara geografis, satuan pendidikan telah tersebar di seluruh kecamatan, yang mengindikasikan bahwa akses layanan pendidikan dasar di Kabupaten Mesuji relatif terjangkau. Namun, tren data menunjukkan perlunya penguatan pada jenjang pendidikan menengah dan kesetaraan guna meningkatkan angka Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS).

2) Sumber Daya Manusia

Ketersediaan pendidik (Guru) secara kuantitas telah mencukupi, namun masih menghadapi tantangan disparitas distribusi antar wilayah. Sementara itu, Tenaga Kependidikan (Tendik) masih sangat terbatas, terutama pada jenjang PAUD dan Kesetaraan, yang berdampak pada beban administratif satuan pendidikan.

3) Sarana dan Prasarana

Pemenuhan infrastruktur dasar seperti ruang kelas telah berjalan baik, namun optimalisasi ruang penunjang akademik (Laboratorium, Perpustakaan, dan Ruang Praktik) serta fasilitas kesehatan sekolah (UKS) masih memerlukan intervensi berkelanjutan demi memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM).

3.2. Rekomendasi Strategis

Guna meningkatkan efektivitas kebijakan dan kualitas layanan pendidikan di Kabupaten Mesuji, maka direkomendasikan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1) **Perencanaan Berbasis Data**

Memperkuat sinkronisasi data Dapodik dengan perencanaan anggaran daerah agar alokasi rehabilitasi dan pembangunan sarpras tepat sasaran pada wilayah dengan tingkat kerusakan atau kebutuhan tertinggi.

2) **Pemerataan Mutu dan SDM**

Menyusun skema insentif atau program penataan sebaran guru guna memastikan sekolah di wilayah terpencil mendapatkan kualitas pendidik yang setara dengan wilayah pusat pertumbuhan.

3) **Penguatan Pendidikan Non-Formal**

Mengoptimalkan peran Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) dan PKBM melalui pemenuhan sarana dan tendik yang memadai untuk menjangkau masyarakat yang belum tersentuh jalur pendidikan formal.